

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengelolaan modal kerja yang dilakukan Kopdit Lego-Lego secara efisien mutlak dilakukan dengan menjaga kelancara aktivitas operasional sehari-hari. Tingkat pengelolaan modal kerja sangat berpengaruh terhadap tingkat efisien operasional, apabila tingkat pengelolaan modal kerja dapat berjalan dengan baik maka tingkat efisiensi operasionalnya juga berjalan dengan baik. Pada tahun 2021 aktiva lancar dan hutang lancar mengalami kenaikan dan modal kerja mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang dilakukan Kopdit Lego-Lego sudah berjalan dengan cukup baik dan sudah efisien.

2. Rasio Profitabilitas

Return On Assets (ROA) ROA merupakan aspek penilaian mengenai pengelolaan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada tahun 2018 ROA yang dimiliki perusahaan mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2017 yaitu dari 3,83% ke 0,53%, hal ini didasari dengan kenaikan laba yang diikuti dengan perolehan total aktiva yang terus naik setiap tahunnya, hampir semua akun dalam perolehan perhitungan total

aktiva mengalami kenaikan, akan tetapi seperti yang telah dianalisis oleh penulis yakni ROA perusahaan terus menurun, bahkan ditahun 2021 hanya pada kisaran 0,18% yang disebabkan oleh pendapatan laba bersih dan total aset meningkat. Pada tingkat profitabilitas yang rendah, koperasi menggunakan hutang untuk membiayai operasional, sebaliknya pada tingkat tinggi maka koperasi akan cenderung mengurangi penggunaan hutang. Perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa lima tahun terakhir koperasi kurang efektif dalam menjalankan aktivitasnya sehingga laba bersih atas perbandingan dari total assets yang dihasilkan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

Return On Equity (ROE) Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh berasal dari pendapatan operasional yang berupa pendapatan jasa dan pendapatan lainnya dikurangi dengan biaya pengeluaran dari pembelian barang dan beban usaha, sedangkan nominal untuk modal sendiri diperoleh dari simpanan pokok, wajib, khusus dan lain-lain. pada tahun 2018 ROE meningkat sebesar 9,14% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 dan 2020 ROE mengalami penurunan dengan persentase 3,58% menjadi 2,85% yang ditandai dengan laba bersih menurun dan total ekuitas meningkat, namun pada tahun 2021 ROE kembali menurun yaitu sebesar 0,47% yang disebabkan oleh laba bersih menurun dan ekuitas mengalami kenaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas koperasi

maka penggunaan sumber dana dari pihak eksternal akan semakin rendah. Koperasi cenderung lebih menyukai penggunaan dana kegiatan operasionalnya menggunakan dana internal yang ada pada koperasi.

ROA dan ROE menunjukkan bahwa penggunaan total aktiva yang ada masih kurang baik untuk digunakan dalam operasional dan aktivitas koperasi sehingga total aktiva masih kurang baik dalam memperoleh laba bersih.

3. Hubungan pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas.

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diketahui tingkat pengelolaan modal kerja pada koperasi dari tahun 2017-2021 , dimana pada tahun 2018 ROA dan ROE mengalami kenaikan sebesar 3,83% dan 9,14%, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,58% dan 3,58% dan pada tahun 2020 ROA dan ROE kembali mengalami penurunan sebesar 1,25% dan 2,85%. Hal ini terjadi karena meningkatnya ekuitas yang disebabkan ekuitas yang didistribusikan kepada koperasi mengalami peningkatan sehingga peningkatan tersebut tidak dapat diimbangi oleh modal kerja bersih. Selanjutnya pada tahun 2021 ROA dan ROE mengalami penurunan sebesar 0,18% dan 0,47%, hal ini disebabkan oleh naiknya modal kerja dan adanya peningkatan cadangan umum yang belum ditentukan penggunaannya sehingga ekuitas mengalami peningkatan.

5.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dapat diambil dari penelitian skripsi ini menurut teori pendukung, serta penelitian terdahulu yang dapat dilihat sebagai berikut :

Hasil Penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Indah (2016) yang menyatakan bahwa modal kerja yang ada dalam perusahaan belum dapat meningkatkan ROA dan menurut Dahrani (2012) yang menunjukkan hasil modal kerja tidak berpengaruh terhadap ROE.

Menurut munawir (2008) pengelolaan dan penggunaan modal kerja yang efektif merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang pencapaian laba secara optimal. Menurut Martono dan Harjito (2005) modal kerja yang baik merupakan modal kerja yang dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri dengan cara memilih sumber dan menggunakan modal kerja itu dengan tepat, sehingga profitabilitas yang diperoleh meningkat. Menurut Munawir (2007) profitabilitas ialah kemampuan sebuah perusahaan untuk bisa memenuhi kewajiban keuangannya yang harus secepatnya dipenuhi, atau juga kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan tentang pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberi manfaat bagi kepentingan ilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas pada koperasi. Pengelolaan modal kerja pada koperasi meliputi aktiva lancar dan hutang lancar yang diharapkan modal kerja tersebut dapat berjalan secara efisien dan adil terhadap pencapaian profitabilitas koperasi. Hal ini menuntut koperasi untuk memberikan perhatian yang lebih besar dalam mengambil keputusan, agar setiap keputusan yang diambil tidak memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap profitabilitas.

5.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka yang perlu Kopdit Lego-Lego lakukan adalah sebahai berikut :

Pengelolaan modal kerja pada Kopdit Lego-Lego harus diperhatikan lagi, karena pengelolaan dan penggunaan modal kerja itu merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang pendapatan laba secara optimal. Profitabilitas yang diperoleh Kopdit Lego-Lego menunjukkan bahwa total aktiva yang ada masih kurang baik untuk digunakan dalam operasional dan aktivitas, sehingga total aktiva masih kurang baik dalam memperoleh laba bersih.

Hubungan pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa adanya peningkatan dan penurunan yang terjadi pada ekuitas, sehingga modal kerja bersih tersebut tidak dapat diimbangi.